**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Untuk meningkatkan penguasaan siswa terhadap materi pelajaran, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia maka telah dilakukan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Menurut Kisyani Laksono “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan pembelajaran apabila diimplementasikan dengan baik dan benar”.[[1]](#footnote-1) Diimplementasikan dengan baik di sini berarti pihak yang terlibat (dosen dan guru) mencoba dengan sadar mengembangkan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah-masalah pendidikan dan pembelajaran melalui tindakan bermakna yang diperhitungkan dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilannya. Diimplementasikan dengan benar berarti sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian tindakan. Adapun alasan dipilihnya mata pelajaran Bahasa Indonesia karena mengingat kompetensi menulis siswa/siswi kelas II di MIN 2 Model Palembang masih banyak yang perlu ditingkatkan.

Pembelajaran yang menggunakan banyak paparan yang selama ini dilakukan akan cepat membosankan. Sebaliknya pembelajaran yang menarik bila siswa gembira dan senang dalam mengikuti pembelajaran tersebut sehingga dapat mengerti dan tujuan pembelajaran pun dapat tercapai sesuai harapan. Untuk itu dalam pelaksanaan perbaikan penulis mencoba meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan menggunakan media bergambar.

1

Berdasarkan keadaan diatas maka penelitian ini akan dibahas dengan judul Upaya meningkatkan kemamapuan menulis dalam materi Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan menggunakan media gambar mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Model Palembang.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Pembelajaran dengan media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas II MIN 2 Model Palembang”.

1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

* + - 1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media gambar dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam Materi Menulis Menceritakan Kegiatan Sehari-hari.
      2. Untuk mengetahui apakah media gambar dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia materi Menceritakan kegiatan sehari-hari di kelas II MIN 2 Model Palembang.

1. **Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan perbaikan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran

dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu seolah dan sebagai upaya

peningkatan kualitas pembelajaran.

1. Bagi Guru. Dengan hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi guru yang

ingin meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dengan menggunakan

metode pembelajaran yang berbasis pembelajaran aktif.

1. Bagi Siswa. Untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas II MIN

Model Palembang dengan menggunakan media gambar”.

1. **Kerangka Teori**
   * + 1. **Pengertian Media Gambar**

Media gambar adalah lambang dari hasil peniruan benda, pemandangan, cururahan pikiran, atau ide-ide yang divisualisasikan kedalam bentuk dua dimensi.[[2]](#footnote-2)

Kemampuan menulis deskripsi adalah kemampuan atau kecakapan yang dimiliki siswa dalam melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, sehingga pembaca dapat melihat, merasakan, ataupun mendengarkan sendiri ungkapan yang disampaikan penulis.

Penggunaan media gambar untuk meningkatkan kemampuan menulis adalah menggunakan lambang hasil peniruan benda- benda, pemandangan, curuhan pikiran, atau ide-ide yang divisualisasikan dalam bentuk dua dimensi yang berupa gambar sebagai alat peraga dalam proses pembelajaran menulis karangan berdasarkan pengalaman pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Penggunaan media gambar ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga siswa dapat melihat, meraskan, ataupun mendengarkan sendiri ungkapan yang disampaikan oleh seorang guru.

Berdasarkan rumusan di atas media gambar adalah lambang dari hasil peniruan benda, pemandangan, curahan pikiran, atau ide-ide yang divisualisasikan ke dalam bentuk dua dimensi, bisa berbentuk gambar yang dirancang seperti gambar grafik, karikatur dan sejenisnya bertujuan untuk meningkatkann keterampilan siswa dalam melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Sehingga siswa dapat melihat, merasakan, ataupun mendengarkan sendiri ungkapan yang disampaikan seorang guru.

1. **Pengertian Menulis**

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis. Hasil dari kreatif menulis ini biasa disebut dengan istilah tulisan atau karangan. Kedua istilah tersebut mengacu pada hasil yang sama meskipun ada pendapat yang mengatakan kedua istilah tersebut memiliki pengertian berbeda. Istilah menulis sering dilekatkan pada proses kreatif yang berjenis ilmiah. Sementara, istilah mengarang sering dilekatkan pada proses kreatif yang berjenis non ilmiah.

Pokok persoalan di dalam tulisan disebut gagasan atau pikiran. Gagasan tersebut menjadi dasar bagi berkembangnya sebuah tulisan tersebut. Melalui tulisannya, penulis bisa mengungkapkan gagasan, pikiran, perasaan, pendapat, kehendak dan pengalamannya kepada pihak lain.

Nurjamal dalam Sumirat, Darwis mengemukakan bahwa menulis sebagai sebuah keterampilan berbahasa adalah kemampuan seseorang dalam mengemukakan gagasan, perasaan, dan pemikiran-pemikirannya kepada orang atau pihak lain dengan menggunakan media tulisan. [[3]](#footnote-3)

Pendapat lain dikemukakan oleh Tarigan menyatakan bahwa menulis dapat diartikan sebagai kegiatan menuangkan ide/gagasan dengan menggunakan bahasa tulis sebagai media penyampai.[[4]](#footnote-4)

Menurut Tarigan dalam Syarif, Zulkarnaini, Sumarno menulis berarti mengekpresikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dan perasaan. Lado dalam Elina Syarif, Zulkarnaini, Sumarno juga mengungkapkan pendapatnya mengenai menulis yaitu: meletakkan simbol grafis yang mewakili bahasa yang dimengerti orang lain.[[5]](#footnote-5)

1. **Metodelogi Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan *(action research),* karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Menurut Sukidin dkk. ada 4 macam bentuk penelitian tindakan yaitu: (1) penelitian tindakan guru sebagai peneliti, (2) penelitian tindakan kolaboratif, (3) penelitian tindakan simultan terintegratif, dan (4) penelitian tindakan sosial eksperimental.[[6]](#footnote-6)

Keempat bentuk penelitian tindakan di atas, ada persamaan dan perbedaannya. Menurtut Oja dan SMAl yang sebagaimana dikutip oleh Kasbolah, (2000) (dalam Sukidin, dkk), ciri-ciri dari setiap penelitian tergantung pada : (1) tujuan utamanya atau pada tekanannya, (2) tingkat kolaborasi antara pelaku peneliti dan peneliti dari luar, (3) proses yang digunakan dalam melakukan penelitian, dan (4) hubungan antar proyek dengan sekolah.[[7]](#footnote-7)

Dalam penelitian ini menggunakan bentuk guru sebagai peneliti, dimana guru sangat berperan sekali dalm proses penelitian tindakan kelas. Dalam bentuk ini, tujuan utama penelitian tindakan kelas ialah untuk meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas. Dalam kegiatan ini guru terlibat langsung secara penuh dalam proses perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Kehadiran pihak lain dalam penelitian ini perananya tidak dominan dan sangat kecil.

Penelitian ini mengacu pada perbaikan pembelajaran yang berkesinambungan. Kemmis dan Tagart menyatakan bahwa model penelitian tindakan adalah berbentuk spiral. Tahapan penelitian tindakan pada suatu siklus meliputi perencanaan atau pelaksanaan observasi dan refleksi. Siklus ini berlanjut dan akan dihentikan jika sesuai dengan kebutuhan dan dirasa sudah cukup.[[8]](#footnote-8)

1. **Sistematika Pembahasan**

Sistematika penelitian ini terdiri dari beberapa bagian, yaitu :

***Bab Pertama***: Latar Belakang, yang berisi dasar pemikiran timbulnya suatu masalah yang di hadapi peneliti; Rumusan Masalah; Tujuan Penelitian dan Manfaat penelitian;; Tinjauan pustaka; Kerangka Teori; Metedologi penelitian; dan sistematika pembahasan.

***Bab Kedua***: Landasan Teori, konsep dasar bahasa dan sastra indonesia sd, tujuan ruang lingkup bahasa dan sastra indonesia, kompetensi dasar bahasa dan sastra indonesia SD, media pembelajaran dan jenis-jenisnya, dengan media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan menulis

***Bab Ketiga***: Setting wilayah penelitian yang terdiri dari letak dan subjek penelitian; sejarah berdiri dan letak geografis (MIN) 2 Model Palembang struktur organisasi; keadaan sarana dan prasarana; keadaan guru; keadaan siswa; waktu belajar dan kurikulum pembelajaran; serta posedur penelitian persiklus.

***Bab Keempat*** : Pelaksanaan dan pembahasan hasil peneltian yang terdiri dari Pra siklus; siklus I dan siklus II.

***Bab Kelima***: Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

1. Laksono, Kisyani, 2008, Penelitian Tindakan Kelas Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran, Jurnal QUANTUM Vol. 3 No.1 Januari – April 2008. Hlm 45 [↑](#footnote-ref-1)
2. <http://lib.atmajaya.ac.id/default.asfx?tabID=61&src=K&id=154756> di download minggu tgl 21/09/14 [↑](#footnote-ref-2)
3. Nurjamal Daeng, M.Pd. dan Sumirat Marta, M.Pd. 2011. *Penuntun Perkuliahan Bahasa Indonesia.* Republika. Jakarta. Hlm.69 [↑](#footnote-ref-3)
4. Tarigan, Hanry Guntur, *Pengajaran Ejaan Bahasa Indonesia*. (Bandung: Angkasa: 1986).,hlm15 [↑](#footnote-ref-4)
5. Tarigan, Henry Guntur.. Pengajaran Analisis Kontrastif Bahasa (Bandung : Angkasa. 2009),hlm.5 [↑](#footnote-ref-5)
6. *Sukidin dkk. Manajemen Penelitian Tindakan Kelas. (Surabaya: Insane Cendekia. 2002.) hal 54* [↑](#footnote-ref-6)
7. *Ibid hal 55* [↑](#footnote-ref-7)
8. *Suharsimi Arikunto Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Jakarta: Rineksa Cipta.2002). hal 14* [↑](#footnote-ref-8)